ABSTRAK

Penelitihan dalam Tesis ini mengangkat permasalahan politik pendidikan Islam di Indonesia dengan fokus pembahasan pada kebijakan Departemen Agama pada masa A. Mukti Ali. Di sini, pembahasan politik pendidikan Islam menjadi penting karena penulis mengambil latar pembahasan pada masa orde baru yang pada saat itu bangsa Indonesia masih dalam masa perjuangan karena proses dinamika kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara ke arah yang lebih mapan. Dengan keadaan seperti itu, maka berimplikasi pada perjuangan bangsa Indonesia untuk lebih dewasa.

Proses pendewasaan ini, penulis anggap sangat penting karena menjadi pondasi dalam perkembangan berbangsa dan bernegara selanjutnya. Sehingga peran Departemen Agama menjadi penting untuk dikaji karena ini bermuara pada perkembangan pendidikan Islam selanjutnya. Apalagi yang dikaji dalam penelitian ini adalah tokoh A. Mukti Ali yang keberadaannya sangat berpengaruh di Indonesia hingga saat ini. Objek dari penelitian ini, lebih difokuskan pada kebijakan Departemen Agama pada masa menteri agama A. Mukti Ali. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Kebijakan Departemen Agama pada masa Menteri Agama A. Mukti Ali di bidang pendidikan Islam? Dan Bagaimana Implikasi Kebijakan Departemen Agama pada masa Menteri Agama A. Mukti Ali terhadap Pendidikan Islam di Indonesia pada masa orde baru?

Penelitihan Tesis ini adalah studi pustaka *(library research)*, sebab sumber data yang digunakan secara keseluruhan berasal dari perpustakaan atau dokumentatif. Sementara pendekatan penelitihan yang penulis pakai adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Proses analisis data dalam penelitihan ini menggunakan instrument analisis deduktif dan *content analysis* atau analisis isi.

Dan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan Departemen Agama pada masa A. Mukti Ali menjadi menteri agama adalah diterapkannya kurikulum baru ke dalam lembaga pendidikan Islam dengan porsi 70 % mata pelajaran umum dan 30 % mata pelajaran Agama. Hal ini berakibat pada Ijazah lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sama dengan Ijazah lembaga pendidikan umum. Serta lulusan dari madrasah dapat melanjutkan ke sekolah umum setingkat atau diatasnya. Dengan demikian, dampak dari kebijakan Departeman Agama tersebut masih terasa hingga saat ini

Kata kunci: Kebijakan, Pendidikan Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id